

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang penulis lakukan mengenai kesalahan penggunaan *~tameni* dan *~youni* pada 60 mahasiswa tingkat III dan IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, hal-hal yang dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tingkat kesalahan penggunaan *tameni* dan *youni* termasuk kategori tingkat kesalahan cukup rendah.
2. Dalam mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan data hasil tes dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang sering muncul adalah sebagai berikut :
 - a. Dari segi struktur pola kalimat sampel masih kurang paham mengenai penggunaan kata kerja sebelum *tameni* dan *youni* sehingga masih tertukar.
 - b. Dari segi morfologis terdapat kesalahan pembentukan kata kerja dan kata sifat *na* sebelum *tameni* dan *youni*.
 - c. Dari segi sintaksis kesalahan yang muncul adalah tidak menempatkan partikel *no* diantara kata benda dan *tameni*.
 - d. Dari segi semantik kesalahan yang muncul adalah penggunaan partikel *no* yang bisa merubah makna kalimat bila digunakan dengan tidak tepat karena *noyouni* dan *notameni* berbeda fungsi.
 - e. Responden kurang memahami fungsi dari masing-masing penggunaan *tameni* dan *youni*

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi penulis berdasarkan hasil analisa penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pembelajar hendaklah memperdalam pengetahuan mengenai kata kerja bentuk keinginan dan bukan keinginan sehingga mempermudah dalam penggunaan *tameni* dan *youni* yang mengatakan tujuan. Selain itu, memperdalam pengetahuan mengenai fungsi dari masing- masing *tameni* dan *youni*.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menyajikan keberagaman dalam membuat soal sehingga bisa lebih terperinci dalam hal menganalisis kesalahan yang terjadi.

